

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(MATA UANG RUPIAH)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 62

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Hengky Setiono
Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
Alamat rumah : The Green Cluster Venetian Blok C 16 No. 6 RT 019/007 Serpong Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021-27082002
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Maliana Herutama Malkan
Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
Alamat rumah : Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-27082002
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,


Hengky Setiono
Direktur Utama


Maliana Herutama Malkan
Direktur Keuangan



Jakarta, 29 April 2019

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,21,22,23	177.784.688.930	120.673.700.149
Investasi jangka pendek	5,22,23		
Pihak ketiga		8.082.343.988.634	8.603.603.795.703
Pihak berelasi	21	30.419.695.980	-
Piutang lain-lain pihak ketiga	6,22,23	1.801.874.526.688	1.741.201.675.522
Aset pemegang polis unit link	7	3.646.090.608.164	2.670.363.733.881
Pajak dibayar dimuka		833.116.436	215.247.653
Biaya dibayar di muka		14.882.649.603	3.958.241.091
Aset lain - lain		79.657.768	51.776.704
Jumlah Aset Lancar		<u>13.754.308.932.203</u>	<u>13.140.068.170.703</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	8	381.662.016.526	373.959.223.781
Aset tetap	9	12.214.049.175	11.114.780.156
Aset pajak tangguhan	11	3.076.353.293	3.076.353.293
<i>Goodwill</i>		15.114.720.911	15.114.720.911
Uang jaminan	22,23	2.063.845.800	1.878.098.600
Aset lain - lain		4.097.300.908	3.162.266.113
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>418.228.286.613</u>	<u>408.305.442.854</u>
JUMLAH ASET		<u>14.172.537.218.816</u>	<u>13.548.373.613.557</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang reasuransi	11,22,23	1.659.639.819	2.001.025.841
Utang lain-lain pihak ketiga	22,23	104.001.952.427	64.421.421.779
Utang pajak	11	3.823.051.967	3.123.530.682
Beban akrual	22,23	13.598.341.070	12.517.006.725
Liabilitas asuransi	12,22,23	2.803.192.089.180	3.404.166.578.866
Liabilitas pemegang polis unit link	7	3.646.090.608.164	2.670.363.733.881
Utang klaim	22,23	<u>26.282.382.868</u>	<u>19.037.462.244</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.598.648.065.495</u>	<u>6.175.630.760.018</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan		2.052.684.310	2.052.684.310
Liabilitas imbalan kerja	13	<u>3.065.384.716</u>	<u>3.065.384.716</u>
Jumlah Liabilitas		<u>6.603.766.134.521</u>	<u>6.180.748.829.044</u>
DANA PESERTA			
Dana investasi	14	1.457.420.200.213	1.311.922.953.862
Dana tabarru		<u>1.088.803.779</u>	<u>978.580.240</u>
Jumlah Dana Peserta		<u>1.458.509.003.992</u>	<u>1.312.901.534.102</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.226.642 saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 54.476.226.188 saham pada tanggal 31 Desember 2018	15	5.447.622.664.200	5.447.622.618.800
Tambahan modal disetor - neto	16,20	202.248.224.096	202.248.208.206
Komponen ekuitas lain		187.175.382.676	155.078.752.685
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>269.795.487.311</u>	<u>247.551.615.040</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6.107.341.758.283</u>	<u>6.053.001.194.731</u>
Kepentingan nonpengendali		<u>2.920.322.020</u>	<u>1.722.055.680</u>
Jumlah Ekuitas		<u>6.110.262.080.303</u>	<u>6.054.723.250.411</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		<u>14.172.537.218.816</u>	<u>13.548.373.613.557</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENDAPATAN USAHA			
	17		
Premi bersih		2.385.986.869.766	1.901.120.790.584
Hasil investasi		251.738.133.792	98.266.900.099
Keuntungan (Kerugian) perdagangan efek - neto		(6.211.100.000)	25.645.440.001
Jasa manajer investasi		6.200.000.979	4.355.735.224
Lainnya		505.674.919	9.655.082.043
Jumlah Pendapatan		<u>2.638.219.579.456</u>	<u>2.039.043.947.951</u>
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	19	2.543.399.183.366	1.944.469.502.868
Beban umum dan administrasi	18	22.652.162.068	13.722.818.448
Beban pemasaran		34.555.607.575	50.300.755.512
Beban komisi		17.448.258.861	4.889.900.596
Jumlah Beban Usaha		<u>2.618.055.211.870</u>	<u>2.013.382.977.424</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian laba entitas asosiasi	8	2.792.449.000	6.764.707.500
Penghasilan bunga		832.614.794	1.051.902.830
Beban bunga dan administrasi bank		(37.392.714)	(30.297.091)
Beban lain-lain		(1.276.130.833)	(120.110.798)
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto		<u>2.311.540.247</u>	<u>7.666.202.441</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>22.475.907.833</u>	<u>33.327.172.968</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	11	-	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>22.475.907.833</u>	<u>33.327.172.968</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi		6.549.851.000	1.411.000.000
Penghasilan (beban) komprehensif lain		<u>6.549.851.000</u>	<u>1.411.000.000</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5	25.546.778.991	20.433.549.011
Penghasilan komprehensif lain		<u>25.546.778.991</u>	<u>20.433.549.011</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		<u>32.096.629.991</u>	<u>21.844.549.011</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>54.572.537.824</u>	<u>55.171.721.979</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.243.872.271	33.327.861.297
Kepentingan nonpengendali		232.035.562	(688.329)
Jumlah		<u>22.475.907.833</u>	<u>33.327.172.968</u>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		53.374.271.484	55.212.575.244
Kepentingan nonpengendali		1.198.266.340	(40.853.265)
Jumlah		<u>54.572.537.824</u>	<u>55.171.721.979</u>
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK			
Dasar	20		<u>0,61</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Komponen ekuitas lain							Kepentingan non-pendanaan	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahan Modal disetor - neto	Kerugian Aktuarial	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	Saldo laba			
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2017	1.156.801.350.000	156.783.762.452	672.403.041	31.091.678.152	23.335.741.734	500.000.000	123.146.040.903	657.405.436	1.492.988.381.718
Setoran modal	4.268.597.228.400	-	-	-	-	-	-	-	4.268.597.228.400
Tambahan modal disetor - neto	-	37.685.970.539	-	-	-	-	-	-	37.685.970.539
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	20.473.713.947	-	-	-	(40.164.936)	20.433.549.011
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	1.411.000.000	-	-	-	1.411.000.000
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	(40.164.936)	-	-	-	-	(40.164.936)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	33.327.861.297	(688.329)	33.327.172.968
Saldo per 31 Maret 2018	5.425.398.578.400	194.469.732.991	672.403.041	51.525.227.163	24.746.741.734	500.000.000	156.473.902.200	616.552.171	5.854.403.137.700
Saldo per 31 Desember 2018	5.447.622.618.800	202.248.208.206	650.224.425	137.986.860.526	16.441.667.734	500.000.000	247.551.615.040	1.722.055.680	6.054.723.250.411
Setoran modal	45.400	-	-	-	-	-	-	-	45.400
Tambahan modal disetor - neto	-	15.890	-	-	-	-	-	-	15.890
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	6.549.851.000	-	-	-	6.549.851.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	24.580.548.213	-	-	-	966.230.778	25.546.778.991
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	966.230.778	-	-	-	-	966.230.778
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	22.243.872.271	232.035.562	22.475.907.833
Saldo per 31 Maret 2019	5.447.622.664.200	202.248.224.096	650.224.425	163.533.639.517	22.991.518.734	500.000.000	269.795.487.311	2.920.322.020	6.110.262.080.303

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret	
	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	2.385.986.869.766	1.901.120.790.584
Penerimaan jasa	6.200.000.979	4.355.735.224
Penerimaan bunga	832.614.794	1.051.902.830
Pembayaran komisi	(34.555.607.575)	(50.300.755.512)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.981.382.601.164)	(919.683.566.764)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(622.918.723.200)	936.544.106.362
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi deposito berjangka	(194.097.881.164)	(1.866.504.800.000)
Perolehan (Penempatan) investasi efek	684.937.992.253	(1.337.677.302.331)
Penerimaan (penempatan) piutang lain-lain	(60.672.851.166)	(745.391.634.125)
Perolehan properti investasi tanah dan bangunan	-	(1.500.000.000.000)
Perolehan aset tetap	(1.875.743.024)	(903.647.659)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	680.029.650.691	(5.450.477.384.115)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	61.290	4.306.283.198.939
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	61.290	4.306.283.198.939
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	57.110.988.781	(207.650.078.814)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	120.673.700.149	397.238.150.602
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	177.784.688.930	189.588.071.788

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Akta No. 74 tanggal 28 Maret 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., *Master of Business Administration*, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Harkie Kosadi
(Merangkap Komisaris Independen)	:	Darwin
Komisaris	:	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hengky Setiono
Direktur	:	Fernandus Sym
Direktur Independen	:	Maliana Herutama Malkan

Entitas Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 1 Februari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	:	Harkie Kosadi
Anggota	:	Ahmad Sujana
	:	Elka Putra

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 119 dan 133 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.226.642 dan 54.476.226.188 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.759.743.897 dan 1.759.744.351 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian struktur Grup, kepemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha	Dimulainya kegiatan komersial	Domisili	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset sebelum eliminasi		
			31 Maret 2019	31 Desember 2018	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Entitas anak							
Pemilikan langsung:							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	9.492.529.543.670	9.048.125.462.153
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	4.295.915.976.278	4.132.823.722.375
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	296.123.173.166	305.917.622.986
PT Capital Digital Strategic	Perdagangan dan penyertaan modal	-	Jakarta	99,99%	99,99%	54.430.628.495	21.493.901.904
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal	-	Jakarta	99,99%	99,99%	10.087.725.696	10.325.882.055
Pemilikan tidak langsung:							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	7.968.346.113.000	10.450.143.590.556
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	2.147.602.845.076	1.964.847.039.915
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	231.414.144.834	231.519.437.192
PT Capital Asset Management	Manajer investasi	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	230.672.677.047	238.346.508.568
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	57.701.148.059	57.491.563.675
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan	-	Jakarta	79,99%	79,99%	42.238.643.852	23.983.427.934
PT Toko Modal Mitra Usaha	Fintech	2018	Jakarta	80,20%	80,20%	20.226.765.737	21.315.840.048
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	10.035.106.131	10.097.917.245
PT Capital Net Indonesia	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	10.034.095.028	10.096.742.827
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	119.081.204	201.941.759
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan	-	Tangerang	99,99%	-	100.000.000	100.000.000
PT Capital Digital Trans	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	47.424.830	102.603.129
PT Capital Trans Global	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	46.387.722	101.428.711
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	30.008.578	103.608.454
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	15.018.917	26.630.503
Entitas asosiasi							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan	1989	Jakarta	20,90%	20,90%	18.571.790.000.000	18.019.614.479.447

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco, yang didirikan di Indonesia.

Pendirian Entitas Anak

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Strategic mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Strategic mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Creative mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Creative mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022878.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KSU, entitas anak, mendirikan KSA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026476.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CSIN, entitas anak, mendirikan CNI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

d. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi –Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan– Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham" Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK 73, “Sewa”.

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi.

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas.

Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya (“Grup”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (“KNP”), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

d. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, reasuransi, beban akrual, utang lain-lain, utang klaim dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

ii. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Portofolio efek

Portofolio efek dan portofolio efek repo diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

g. Transaksi repo

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui utang sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang timbul atas perjanjian repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan suku bunga efektif.

h. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (grace period). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (lapse).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

i. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
Unit Link	Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi. Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi.
--	--

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “deposit”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

j. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

l. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tarif (%)</u>	<u>Tahun</u>
Sarana dan prasarana	10	10
Kendaraan	12,5	8
Inventaris kantor	25	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat perangkat lunak dinilai terbatas atau tidak terbatas. Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi perangkat lunak mengalami penurunan nilai.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset perangkat lunak dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari perangkat lunak.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perangkat lunak ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-financial, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unti penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

r. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan premi

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut.

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharainya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Pendapatan reasuransi

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

t. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) 'Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi'

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

y. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

z. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

bb. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

cc. Transaksi dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 Grup memiliki transaksi dalam mata uang asing.

Kurs mata uang Dolar Amerika Serikat yang digunakan adalah Rp 14.244/US\$ 1 pada tanggal 31 Maret 2019.

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyusai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ee. Akuntansi untuk asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujah pengelola, alokasi surplus dan defisit *underwriting*, penyisihan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan *retakaful*.

Piutang kontribusi dan *retakaful*

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang *retakaful* tidak boleh dikompensasikan dengan utang *retakaful*, kecuali apabila kontrak *retakaful* menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang *retakaful*.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Perusahaan berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Bagian klaim yang diperoleh dari retakaful diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Retakaful

Perusahaan meretakafulkan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan *retakaful*. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian *retakaful* sesuai periode kontrak retakaful secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari perseroan dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Perusahaan akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	455.833.171	454.811.595
Bank		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Mandiri Syariah	53.964.619.937	43.213.738.106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.690.553.247	11.134.662.417
PT Bank Sinarmas Tbk	6.390.450.188	2.525.956.121
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.763.782.154	3.685.676.622
PT Bank Victoria Syariah	1.848.370.340	874.067.227
PT Bank Victoria International Tbk	717.958.960	4.246.366
PT Bank KEB Hana Indonesia	667.212.894	663.691.212
PT Bank Panin Dubai Syariah	558.163.169	-
PT Bank Central Asia Tbk	509.150.165	238.585.654
PT Bank Bukopin Tbk	430.822.823	710.610.202
PT Bank Mayora Tbk	346.827.269	346.419.555
PT Bank Sinarmas Syariah	198.582.450	247.151.025
PT Bank Syariah Bukopin	197.415.323	2.376.326
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	144.247.837	144.082.841
PT Bank MNC	106.616.826	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	42.801.823	34.646.806
PT Bank Permata Syariah	30.809.367	52.995.736
PT Bank Mitraniaga Tbk	18.225.629	18.243.853
PT Bank Artos Indonesia Tbk	9.939.001	10.007.201
PT Bank Permata Tbk	7.215.815	40.725.489
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.650.000	4.341.505
PT Bank Ganesha Tbk	1.289.480	1.612.228
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.809.983.716	4.082.604.582
Pihak berelasi		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
Rupiah	38.212.786.769	34.046.696.582
Dolar Amerika Serikat	16.659.380.577	8.135.750.898
Setara kas		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah		10.000.000.000
Jumlah	<u>177.784.688.930</u>	<u>120.673.700.149</u>
Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah per tahun	<u>6,75% - 7%</u>	<u>6,75% - 7%</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	881.480.000.000	687.382.118.836
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642.250.000	642.250.000
Efek tersedia untuk dijual	<u>7.200.221.738.634</u>	<u>7.915.579.426.867</u>
Sub-jumlah	<u>8.082.343.988.634</u>	<u>8.603.603.795.703</u>
Pihak berelasi:		
Efek utang - Obligasi PT Bank Capital Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga 12% per tahun	<u>30.419.695.980</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah	<u>30.419.695.980</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>8.112.763.684.614</u></u>	<u><u>8.603.603.795.703</u></u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Deposito berjangka

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito biasa		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	231.000.000.000	225.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.000.000.000	-
PT Bank Panin Syariah	150.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	100.000.000.000	60.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	65.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	49.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agro	42.000.000.000	106.000.000.000
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	36.000.000.000	-
PT Bank BJB Syariah	15.780.000.000	30.000.000.000
PT Bank BPD Sumatera Utara	11.000.000.000	-
PT Bank Artos Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Royal Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	150.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	20.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	11.682.118.836
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Bukopin Tbk	-	43.000.000.000
Sub-jumlah	<u>881.480.000.000</u>	<u>687.382.118.836</u>
Jumlah	<u>881.480.000.000</u>	<u>687.382.118.836</u>

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2019 dan 2018, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Saham kuotasian				
PT Polaris Investama Tbk	12.845.000	642.250.000	12.845.000	642.250.000
Jumlah		642.250.000		642.250.000

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar sebesar nol untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai keuntungan (kerugian) perdagangan efek - neto.

c. Efek tersedia untuk dijual

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Unit penyertaan reksadana				
KPD PT Capital Global Financial	719.948.160	723.720.923.960	719.948.160	684.017.974.816
KPD Pacific Capital Investment Management	682.675.094	607.790.754.805	385.504.512	431.146.339.341
KPD PT Inigo Global Capital	534.843.176	554.030.076.046	534.843.176	522.452.988.492
Pacific Saham Syariah II	70.046.576	175.375.730.449	21.465.248	102.211.069.874
Danamas Stabil	36.174.324	121.490.202.570	-	-
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	97.352.973	116.370.875.885	97.352.973	112.078.583.320
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	80.103.673	102.203.474.825	48.719.994	50.555.739.515
Shinhan Mitra Maxima Ekuitas	64.617.618	72.265.475.458	64.617.618	73.134.666.429
HPAM Investa Ekuitas Strategis	53.765.891	68.790.688.285	-	-
Capital Equity Fund	42.644.642	57.280.283.512	108.312.999	128.361.433.489
Victoria Prime Equity Fund	39.523.605	48.333.012.929	64.402.918	72.434.314.080
Simas Saham Prestasi	46.291.114	48.025.563.620	104.885.798	210.470.389.141
Simas Saham Unggulan	22.420.359	46.559.205.377	-	-
KPD Capital Assets Management	48.719.994	43.281.683.563	-	-
Pacific Equity Progresif Fund II	22.005.561	26.242.547.452	30.490.093	26.568.750.373
Victoria Obligasi Negara Syariah	24.879.313	25.957.935.650	-	-
Capital Fixed Income Fund	17.840.752	21.921.241.908	-	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	19.982.396	21.449.279.263	19.982.395	21.123.789.908
Pacific Equity Optimum Fund	20.161.771	20.141.030.305	-	-
Reksa Dana Capital Optimal Equity	12.238.104	14.213.945.676	-	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	10.915.189	12.855.582.618	10.915.189	12.198.379.064
Minna Padi Keraton II	9.974.797	12.138.505.638	9.974.797	12.400.523.597
Capital Cash Fund	10.001.090	10.324.053.774	-	-
Quant Ekuitas Prima	10.000.000	10.198.760.000	10.000.000	10.020.822.000
Capital Balanced Growth	10.000.000	10.162.100.000	-	-
Capital Optimal Protected Fund III	9.600.000	9.677.856.000	-	-
Pacific Equity Progresif Fund	7.561.475	9.536.439.302	-	-
Pacific Equity Growth Fund	8.250.454	7.666.872.123	-	-
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	945.099	1.278.757.006	945.099	1.233.363.892
RHB OSK Rupiah Liquid Fund	831.849	1.216.887.157	831.849	1.198.744.528
Schroder Dana Liquid	849.142	1.152.412.411	849.142	1.138.053.428
Capital Sharia Equity	9.540	11.235.875	80.103.673	96.336.681.845
Hennan Putirai Asset Managements	-	-	53.765.891	69.644.985.276
Sub-jumlah		3.001.663.393.442		2.638.727.592.408

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Saham kuotasian dan waran				
PT Sitara Propertindo Tbk	1.113.860.000	776.266.650.000	1.314.792.400	1.159.055.233.180
PT Ayana Land International Tbk	843.135.000	564.900.450.000	1.228.715.000	739.144.950.000
PT Nusantara Properti International Tbk	462.500.000	310.625.000.000	-	-
PT Bintang Oto Global Tbk	334.200.000	257.334.000.000	375.200.000	260.764.000.000
PT Rimo International Lestari Tbk	1.874.735.600	250.105.099.200	2.026.435.600	283.700.984.000
PT Pacific Strategic Financial Tbk	356.780.000	199.796.800.000	356.780.000	192.661.200.000
PT Sinarmas Multiartha Tbk	15.698.800	153.063.300.000	15.728.800	136.054.120.000
PT Nirvana Development Tbk	917.797.100	105.546.666.500	917.797.100	81.683.941.900
PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk	58.193.900	86.708.911.000	58.193.900	151.304.140.000
PT Armidian Karyatama Tbk	245.000.000	78.400.000.000	384.081.000	122.117.758.000
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	76.424.000.000	233.000.000	76.424.000.000
PT Inti Agri Resources Tbk	268.000.000	48.776.000.000	268.000.000	64.320.000.000
PT Star Petrochem Tbk	274.880.000	32.985.600.000	274.880.000	23.639.680.000
PT Gading Development Tbk	422.635.000	29.161.815.000	122.635.000	7.112.830.000
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	376.000.000	22.936.000.000	376.000.000	182.640.963.667
PT Bumi Citra Permai Tbk	55.305.000	4.590.315.000	55.305.000	4.922.145.000
PT Surya Pertiwi Tbk	3.400.000	3.298.000.000	3.400.000	3.400.000.000
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	7.490.500	3.101.067.000	-	-
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	3.009.072.000	4.329.600	2.814.240.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	6.447.500	2.759.530.000	6.447.500	2.024.515.000
PT Siloam International Hospital Tbk	375.000	1.425.000.000	375.000	1.346.250.000
PT Suryo Toto Indonesia Tbk	350.000	139.300.000	350.000	121.800.000
PT Artha Pacific Securities Tbk	-	-	144.900.000	78.246.000.000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	-	7.490.500	2.891.333.000
PT Hanson International Tbk	-	-	656.572.000	78.132.068.000
Sub-jumlah		3.011.352.575.700		3.654.542.151.747

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Obligasi				
Surat Utang Negara dan Sukuk Negara				
Sukuk Ritel Seri SR-008		332.830.391.834		327.990.751.600
Sukuk Ritel Seri SR-009		15.023.960.100		-
Obligasi Negara RI Seri FR0053		10.323.931.200		-
SBSN Seri PBS016		138.859.848.503		99.300.151.828
SBSN Seri PBS017		3.670.572.680		-
Obligasi Negara Indonesia INDON43		14.315.789.760		13.416.356.880
Obligasi Negara Indonesia INDON28		13.886.333.160		13.409.406.000
Obligasi Negara Indonesia INDON38		19.418.845.200		18.635.743.710
SBSN Seri PBS006		23.540.131.080		13.187.245.510
SBSN Seri PBS014		94.705.795.372		383.585.019.524
SBSN Seri PBS013		10.017.515.600		10.000.784.600
SBSN Seri PBS019		353.651.160.234		547.093.688.350
SBSN Seri PBS002		9.589.680.000		9.320.669.600
Obligasi Negara RI Seri FR0062		8.027.246.000		7.725.112.300
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI014		44.374.873.950		-
Obligasi Negara RI Seri FR0065		-		17.478.796.400
Obligasi Negara RI Seri FR0069		25.069.390.750		25.168.559.500
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi				
Sub Bank Capital		30.419.695.980		-
Angkasa Pura		2.024.405.460		1.952.470.560
Sarana Multi Infrastruktur		-		69.713.485.900
PT PLN (Persero)		42.325.191.360		39.289.849.200
Lontar Papyrus		25.550.707.250		25.041.591.250
Sub-jumlah		1.217.625.465.472		1.622.309.682.712
Jumlah		7.230.641.434.614		7.915.579.426.867

Obligasi Ritel Indonesia Seri SR008 dan Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS002 dijadikan dana jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Champion Alliance Investment Corporation	800.000.000.000	800.000.000.000
Marvel Union Group Limited	757.000.000.000	757.000.000.000
Hasil dan pelepasan investasi	96.027.474.604	58.972.005.602
Supreme Fund Technology	80.000.000.000	80.000.000.000
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15.798.411.636	19.712.468.036
Pembiayaan bagi hasil	12.659.249.334	13.546.674.624
Reasuransi	5.590.503.232	4.695.729.643
Jasa manajemen	2.737.835.164	1.825.563.221
Lain-lain	32.061.052.718	5.449.234.396
Jumlah	1.801.874.526.688	1.741.201.675.522

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272, tanggal 30 Mei 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), entitas anak, telah menyepakati kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFA) terkait penyaluran pinjaman usaha kepada Outlet Binaan Alfamart (OBA). Saldo piutang lain-lain kepada ALFA merupakan piutang terkait dengan penyaluran pinjaman tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Capital Global Financial, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investment Corporation, pihak ketiga, sebesar Rp 800.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 7 November 2018, PT Inigo Global Capital, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 12 Maret 2018, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 12 Maret 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 12 Maret 2020.

Pada tanggal 15 Januari 2018, CGI, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 15 Januari 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2020.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Charlord Enterprises Limited, Hongkong, pihak ketiga, sebesar Rp 220.000.000.000 tanpa bunga dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 19 Oktober 2017 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2018.

DHA telah menerima pelunasan pinjaman dari Charlord Enterprises Limited pada tanggal 21 Maret 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS UNIT LINK

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bank		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	90.728.115.265	191.744.803.636
PT Bank DBS Indonesia	5.968.613	4.610.306.826
Deposito		
PT Bank DBS Indonesia	61.500.000.000	78.400.000.000
Saham		
PT Pacific Strategic Financial Tbk	124.768.000.000	120.312.000.000
PT Sitara Propertindo Tbk	18.023.250.000	21.147.280.000
PT Rimo International Lestari Tbk	16.500.000.000	17.500.000.000
PT Nirvana Development Tbk	3.450.000.000	2.670.000.000
Waran		
PT Pacific Strategic Financial Tbk	204.714.000.000	204.714.000.000
PT Ayana Land International Tbk	264.375.000.000	241.110.000.000
Reksadana		
Capital Balance Fund	1.372.567.985.498	1.297.457.183.677
Capital Optimal Balance	564.864.506.902	490.219.113.260
Capital Money Market Fund	23.060.005	22.664.876
Capital Optimal Equity	908.960.069.826	510.136.768
Piutang investasi	18.363.264.623	20.412.026.303
Utang klaim	(643.201.055)	-19.029.749.061
Utang kepada pengelola	(1.712.237.640)	-1.207.506.400
Biaya yang masih harus dibayar	(397.173.873)	-228.526.004
Aset neto pemegang polis unit link	<u>3.646.090.608.164</u>	<u>2.670.363.733.881</u>
Liabilitas kepada pemegang polis unit link	<u>3.646.090.608.164</u>	<u>2.670.363.733.881</u>

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perseroan melalui entitas anak memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 20,90% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 381.662.016.526 dan Rp 373.959.223.781 (termasuk goodwill sebesar Rp 62.787.571.535) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Bagian Grup atas laba komprehensif PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 9.342.300.000 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 15.364.501.170.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah aset	18.571.790.000.000	18.019.614.479.442
Jumlah liabilitas	(16.355.437.000.000)	(16.504.646.031.933)
Aset neto	2.216.353.000.000	1.514.968.447.509
Bagian Grup atas aset bersih dari entitas asosiasi	<u>463.217.777.000</u>	<u>316.628.405.529</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pendapatan	344.634.000.000	1.361.797.298.311
Beban bunga	<u>(231.996.000.000)</u>	<u>(930.841.587.574)</u>
Laba bruto	112.638.000.000	430.955.710.737
Penghasilan operasi lainnya	57.875.000.000	150.593.145.339
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(17.913.000.000)	(90.720.858.832)
Beban operasional lainnya	<u>(148.625.000.000)</u>	<u>(333.289.122.988)</u>
Laba operasional bersih	3.975.000.000	157.538.874.256
Penghasilan (beban) non operasional	<u>13.840.000.000</u>	<u>(15.465.262.362)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	17.815.000.000	142.073.611.894
Pajak penghasilan	<u>(4.454.000.000)</u>	<u>(35.573.074.030)</u>
Laba tahun berjalan	<u>13.361.000.000</u>	<u>106.500.537.864</u>
Pendapatan (beban) komprehensif lain	<u>31.339.000.000</u>	<u>(32.986.178.197)</u>
Laba komprehensif	<u>44.700.000.000</u>	<u>73.514.359.667</u>
Bagian Grup atas laba komprehensif dari entitas asosiasi	<u>9.342.300.000</u>	<u>15.364.501.170</u>

9. ASET TETAP

	31 Maret 2019				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan</u>					
Sarana dan prasarana	6.297.613.086	740.000.001	-	-	7.037.613.087
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	175.000.000
Inventaris kantor	<u>10.571.357.426</u>	<u>1.135.743.023</u>	-	-	<u>11.707.100.449</u>
Jumlah	<u>17.043.970.512</u>	<u>1.875.743.024</u>	-	-	<u>18.919.713.536</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan prasarana	1.619.219.291	71.110.901	-	-	1.690.330.192
Kendaraan	67.447.917	3.645.833	-	-	71.093.750
Inventaris kantor	<u>4.242.523.148</u>	<u>701.717.271</u>	-	-	<u>4.944.240.419</u>
Jumlah	<u>5.929.190.356</u>	<u>776.474.005</u>	-	-	<u>6.705.664.361</u>
Jumlah tercatat	<u>11.114.780.156</u>				<u>12.214.049.175</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2018				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan</u>					
Sarana dan prasarana	6.297.613.086	-	-	-	6.297.613.086
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	175.000.000
Inventaris kantor	6.900.061.113	3.671.296.313	-	-	10.571.357.426
Jumlah	<u>13.372.674.199</u>	<u>3.671.296.313</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.043.970.512</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan prasarana	928.854.231	690.365.060	-	-	1.619.219.291
Kendaraan	45.572.917	21.875.000	-	-	67.447.917
Inventaris kantor	2.109.232.509	2.133.290.639	-	-	4.242.523.148
Jumlah	<u>3.083.659.657</u>	<u>2.845.530.699</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.929.190.356</u>
Jumlah tercatat	<u>10.289.014.542</u>				<u>11.114.780.156</u>

Beban penyusutan sebesar Rp 776.474.005 dan Rp 2.845.530.699 masing-masing untuk periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dibebankan pada beban usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, telah diasuransikan terhadap segala risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan kepada Bess Central Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 126.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

10. UTANG REASURANSI

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Nasional Reasuransi	608.274.577	106.089.586
PT Tugu Reasuransi Indonesia	587.174.531	1.717.800.643
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	464.190.711	163.410.318
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	13.725.294
Jumlah	<u>1.659.639.819</u>	<u>2.001.025.841</u>

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	950.251.960	396.108.165
Pasal 29	2.459.838.784	2.441.338.164
Pasal 23	52.830.415	32.636.546
Pasal 4 (2)	19.275.391	23.732.564
Pajak pertambahan nilai	340.855.417	229.715.243
Jumlah	<u>3.823.051.967</u>	<u>3.123.530.682</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	(3.662.217.260)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	29.595.117
Entitas anak	-	149.430.855
Neto	<u>-</u>	<u>(3.483.191.288)</u>

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.475.907.833	125.361.356.798
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(22.677.284.460)</u>	<u>(127.887.188.431)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(201.376.627)</u>	<u>(2.525.831.633)</u>
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan pasca kerja	-	118.380.468
Perbedaan tetap:		
Biaya emisi saham	(1.250.000.000)	(2.500.000.000)
Beban (pendapatan) tidak dikenakan pajak	(549.601)	(22.800.123)
Sumbangan	<u>600.000</u>	<u>4.000.000</u>
Jumlah	<u>(1.249.949.601)</u>	<u>(2.400.419.655)</u>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(1.451.326.228)</u>	<u>(4.926.251.288)</u>

Perusahaan telah membayar dan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2018 berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*).

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup sebesar Rp. 3.076.353.293 dan Rp 2.052.684.310.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. LIABILITAS ASURANSI

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Manfaat polis masa depan		
Individu	2.785.220.922.542	3.388.064.703.102
Kumpulan	6.589.509.143	4.765.405.509
Cadangan klaim dalam proses	291.653.227	239.601.419
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	702.751.616	69.863.802
Ujrah diterima dimuka	9.811.958.873	10.588.870.920
Cadangan resiko bencana	394.150.176	319.193.709
Premi yang belum merupakan pendapatan	181.143.603	118.940.405
Jumlah	<u>2.803.192.089.180</u>	<u>3.404.166.578.866</u>

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018			
<u>Jenis asuransi</u>	<u>Tabel mortalita</u>	<u>Bunga aktuarial</u>	<u>Metode perhitungan cadangan</u>
a. Perorangan (Individu)			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV
b. Grup (kumpulan)			
Capital proteksi kredit	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

13. IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 78 karyawan tahun 2018.

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	834.024.474
Biaya bunga	135.691.309
Beban imbalan kerja	<u>969.715.783</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	2.153.212.245
Biaya jasa kini	834.024.474
Biaya bunga	135.691.309
Kerugian aktuarial	29.571.488
Pembayaran manfaat	<u>(87.114.800)</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.065.384.716</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	9,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10,0%
Tingkat kematian	:	TMI3
Tingkat cacat	:	5%TMI3
Tingkat pengunduran diri	:	2,50%
Usia pensiun normal	:	55 tahun

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto per tahun	588.829.241	620.793.408
Tingkat kenaikan gaji per tahun	629.213.702	581.993.433

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. DANA PESERTA

	31 Maret 2019
Saldo per 1 Januari 2019	1.312.901.534.102
Kontribusi bruto	496.578.252.229
ujrah pengelola	(10.095.291.330)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(240.392.706)
Pendapatan Asuransi	486.242.568.193
Pembayaran klaim	354.562.219.467
Bagian reasuransi atas klaim	
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(471.830.288)
Beban penyisihan teknis	715.365.285
Beban Asuransi	354.805.754.464
Pendapatan bagi hasil	5.876.751.322
Keuntungan pelepasan investasi	31.668.619.619
Perubahan nilai wajar investasi	777.142.984
Beban investasi	(24.151.857.764)
Pendapatan investasi	14.170.656.161
Dana Peserta	145.607.469.890
Saldo per 31 Maret 2019	1.458.509.003.992

15. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	32.827.503.632	60,260	3.282.750.363.200
PT Capital Global Strategic	200.000	0,000	20.000.000
Vanko Investment Limited	9.762.500.500	17,921	976.250.050.000
Masyarakat	11.886.022.510	21,819	1.188.602.251.000
Jumlah	54.476.226.642	100	5.447.622.664.200

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	32.827.503.632	60,260	3.282.750.363.200
Vanko Investment Limited	9.901.500.500	18,176	990.150.050.000
PT Capital Global Strategic Masyarakat	200.000	0,000	20.000.000
	11.747.022.056	21,564	1.174.702.205.600
Jumlah	54.476.226.188	100	5.447.622.618.800

Perubahan jumlah saham beredar selama periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo per 1 Januari 2018	11.568.013.500
Penawaran Umum Terbatas I	42.685.970.539
Pelaksanaan Waran Seri 1	222.242.149
Saldo per 31 Desember 2018	54.476.226.188
Pelaksanaan Waran Seri 1	454
Saldo per 31 Maret 2019	54.476.226.642

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, S.H., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.425.398.587.400 atau sebanyak 54.253.985784 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039336.AH.01.11 tanggal 20 Maret 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	Tambahan modal disetor
Saldo 1 Januari 2018	156.783.762.452
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I	42.685.970.539
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(5.000.000.000)
Konversi waran menjadi modal	7.778.475.215
Saldo 31 Desember 2018	202.248.208.206
Konversi waran menjadi modal	15.890
Saldo 31 Maret 2019	202.248.224.096

17. PENDAPATAN USAHA

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Premi asuransi:		
Individu:		
Unit link	1.721.456.705.464	1.120.912.536.134
Endowment dan/atau Kombinasinya	660.748.843.608	769.912.834.805
Kematian Jangka Warsa	3.368.595.720	2.350.000
Kecelakaan Diri	12.182.931	200.800
Lainnya	-	9.500.764.021
Kumpulan:		
Kematian Jangka Warsa	400.542.043	774.967.866
Kecelakaan Diri	-	17.136.958
Hasil investasi	251.738.133.792	98.266.900.099
Keuntungan perdagangan efek - neto	(6.211.100.000)	25.645.440.001
Manajer investasi	6.200.000.979	4.355.735.224
Lainnya	505.674.919	9.655.082.043
Jumlah	2.638.219.579.456	2.039.043.947.951

Group berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Gaji dan tunjangan	12.994.073.220	7.864.374.435
Jasa profesional	3.676.214.220	569.687.009
Iuran keanggotaan	1.395.885.522	891.324.011
Sewa kantor	1.154.197.848	1.053.945.887
Transportasi	783.282.523	906.174.648
Penyusutan	776.474.005	597.121.910
Beban kantor	671.236.786	1.297.131.751
Pendidikan dan pelatihan	406.747.935	93.558.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	794.050.009	449.500.797
Jumlah	<u>22.652.162.068</u>	<u>13.722.818.448</u>

19. BEBAN ASURANSI

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Manfaat polis masa depan	833.411.907.818	634.922.418.170
Klaim penebusan	1.358.882.526.050	829.844.143.821
Ujrah	52.358.003	43.635.755
Klaim pencairan bunga investasi	351.052.391.495	479.659.305.122
Jumlah	<u>2.543.399.183.366</u>	<u>1.944.469.502.868</u>

20. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	22.243.872.271	33.327.861.297
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	54.476.226.642	54.253.985.784
Laba per saham dasar	<u>0,41</u>	<u>0,61</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Rincian sifat berelasi dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Berelasi</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Entitas asosiasi	Penempatan rekening bank dan setara kas, efek utang – obligasi dan efek tersedia untuk dijual – saham kuotasian

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

- a. Grup menempatkan rekening bank dan membeli efek utang – obligasi PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 4 dan 5). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah penempatan tersebut adalah masing-masing sebesar 0,60% dan 0,40% dari jumlah aset Grup.
- b. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.103.166.216 dan Rp 3.799.948.180.

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>				
Investasi jangka pendek:				
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642.250.000	642.250.000	642.250.000	642.250.000
Efek tersedia untuk dijual	7.230.641.434.614	7.230.641.434.614	7.915.579.426.867	7.915.579.426.867
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	177.784.688.930	177.784.688.930	120.673.700.149	120.673.700.149
Deposito berjangka	881.480.000.000	881.480.000.000	687.382.118.836	687.382.118.836
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.801.874.526.688	1.801.874.526.688	1.741.201.675.522	1.741.201.675.522
Uang jaminan	2.063.845.800	2.063.845.800	1.878.098.600	1.878.098.600
Aset lain-lain	4.176.958.676	4.176.958.676	3.162.266.113	3.162.266.113
Jumlah	10.098.663.704.708	10.098.663.704.708	10.470.519.536.087	10.470.519.536.087
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Utang reasuransi	1.659.639.819	1.659.639.819	2.001.025.841	2.001.025.841
Beban akrual	13.598.341.070	13.598.341.070	12.517.006.725	12.517.006.725
Utang klaim	26.282.382.868	26.282.382.868	19.037.462.244	19.037.462.244
Utang lain-lain pihak ketiga	104.001.952.427	104.001.952.427	64.421.421.779	64.421.421.779
Jumlah	145.542.316.184	145.542.316.184	97.976.916.589	97.976.916.589

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas dan investasi jangka pendek deposito berjangka.

Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 nilainya mencerminkan masing-masing sekitar 57,24% dan 63,50% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	31 Maret 2019			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	177.784.688.930	-	-	177.784.688.930
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.801.874.526.688	-	-	1.801.874.526.688
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642.250.000	-	642.250.000
Efek tersedia untuk dijual	7.230.641.434.614	-	-	7.230.641.434.614
Deposito berjangka	-	881.480.000.000	-	881.480.000.000
Uang jaminan	-	2.063.845.800	-	2.063.845.800
Jumlah Aset Keuangan	<u>9.210.300.650.232</u>	<u>884.186.095.800</u>	-	<u>10.094.486.746.032</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Utang reasuransi	1.659.639.819	-	-	1.659.639.819
Utang lain-lain pihak ketiga	104.001.952.427	-	-	104.001.952.427
Utang klaim	26.282.382.868	-	-	26.282.382.868
Beban akrual	13.598.341.070	-	-	13.598.341.070
Liabilitas asuransi	-	2.803.192.089.180	-	2.803.192.089.180
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>145.542.316.184</u>	<u>2.803.192.089.180</u>	-	<u>2.948.734.405.364</u>
Selisih Likuiditas	<u>9.064.758.334.048</u>	<u>(1.919.005.993.380)</u>	-	<u>7.145.752.340.668</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2018			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	120.673.700.149	-	-	120.673.700.149
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.741.201.675.522	-	-	1.741.201.675.522
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642.250.000	-	642.250.000
Efek tersedia untuk dijual	4.015.139.346.794	-	-	4.015.139.346.794
Deposito berjangka	-	687.382.118.836	-	687.382.118.836
Uang jaminan	-	-	3.162.266.113	3.162.266.113
Aset lain-lain	-	51.776.704	1.878.098.600	1.929.875.304
Jumlah Aset Keuangan	5.877.014.722.465	688.076.145.540	5.040.364.713	6.570.131.232.718
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Utang reasuransi	2.001.025.841	-	-	2.001.025.841
Utang lain-lain pihak ketiga	-	60.088.159.046	-	60.088.159.046
Beban akrual	-	12.517.006.725	-	12.517.006.725
Utang klaim	-	19.037.462.244	-	19.037.462.244
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.001.025.841	91.642.628.015	-	93.643.653.856
Selisih Likuiditas	5.875.013.696.624	596.433.517.525	5.040.364.713	6.476.487.578.862

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas asuransi, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

24. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura dan fintech berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- b. CAM, Entitas anak, sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.
- c. Pada bulan Desember 2016, CAM, Entitas anak, bekerja sama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian menerbitkan 2 (dua) Produk Reksa Dana yaitu Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity dan Reksa Dana Capital Optimal Equity, dengan unit penyertaan masing-masing sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Atas pengelolaan Reksa Dana tersebut, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017 dan Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.
- d. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 4 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.
- e. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Februari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta.
- f. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017.
- g. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. CAM sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017.
- i. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017.
- j. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018.
- k. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Entitasmendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.
- l. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.